

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE), *Leverage* (DER), Profitabilitas (ROI), dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini terbukti bahwa ukuran perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). SIZE dalam penelitian ini ditemukan berpengaruh positif terhadap PBV. Pengaruh positif ini mengindikasikan bahwa apabila SIZE mengalami kenaikan, maka PBV juga akan mengalami kenaikan. Demikian sebaliknya, jika SIZE menurun maka PBV juga akan mengalami penurunan.
2. Dalam penelitian ini tidak terbukti bahwa *leverage* (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan hasil uji penelitian yang dilakukan, ditemukan koefisien DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.
3. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa profitabilitas (ROI) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan hasil uji penelitian yang dilakukan, ditemukan koefisien ROI bersifat positif

yang menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap PBV. Hal ini menunjukkan apabila ROI meningkat maka PBV akan mengalami peningkatan pula. Dan apabila ROI mengalami penurunan, maka PBV akan mengalami penurunan pula.

4. Dalam penelitian ini, tidak terbukti bahwa kebijakan dividen (DPR) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan hasil uji penelitian yang dilakukan, ditemukan koefisien DPR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

B. Implikasi

Dengan melihat tingkat signifikansi dan koefisien regresi dalam penelitian ini yaitu rasio SIZE, DER, ROI, dan DPR maka dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perusahaan sebaiknya lebih fokus terhadap faktor-faktor internal perusahaan yang secara langsung dapat dikendalikan oleh pihak manajemen. Faktor-faktor internal tersebut tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang menjadi variabel penelitian dan lebih memprioritaskan rasio yang terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yaitu SIZE dan ROI. Adapun implikasi yang terjadi dalam menerapkan seluruh variabel dalam penelitian ini dalam suatu perusahaan:

1. Ditinjau dari sudut pandang rasio SIZE atau ukuran perusahaan, perusahaan diharapkan mampu mengelola dan meningkatkan performa perusahaan dengan ketersediaan sumber daya *financial* yang mendukung dalam kegiatan operasional maupun non operasionalnya.

Dengan SIZE yang tinggi, perusahaan memiliki potensi untuk mendapatkan sumber pendanaan yang besar. Dengan SIZE yang tinggi pihak kreditur akan menilai baik kemampuan sebuah perusahaan untuk melakukan pengembalian atas *liabilitas* yang dimilikinya.

2. Ditinjau dari sudut pandang rasio ROI, perusahaan perlu untuk secara terus-menerus dan semaksimal mungkin meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini bertujuan untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya. Profitabilitas yang digambarkan oleh rasio ROI menunjukkan seberapa besar persentase perusahaan untuk menghasilkan laba dari asset yang digunakan dari setiap penjualan. Dengan nilai ROI yang tinggi diharapkan perusahaan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, sehingga para investor melihat bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap periode selalu menunjukkan hasil yang baik dan berdampak pada kemudahan untuk memperoleh pendanaan dari investasi yang diberikan oleh investor.
3. Ditinjau dari sudut pandang rasio DER, pada dasarnya perusahaan dengan rasio DER yang tinggi akan memiliki resiko investasi yang tinggi pula. Dalam hal ini perusahaan harus mampu untuk melakukan *control* atas jumlah asset dan liabilitas yang dimilikinya. Serta sejauhmana asset tersebut diperoleh dengan penggunaan hutang.
4. Demikian pula untuk rasio DPR, perusahaan harus memahami betul mengenai tujuan perolehan laba yang dihasilkan selama periode

tertentu. Jika perusahaan lebih fokus terhadap jumlah pembayaran dividen yang tinggi kepada para pemegang saham, maka laba ditahan yang akan dialokasikan sebagai tambahan modal akan menjadi minimalis. Hal ini dapat membuat perusahaan tidak lagi dapat mempertahankan atau meningkatkan laba yang akan diperolehnya di periode-periode selanjutnya mengingat jumlah dana yang dapat dialokasikan untuk kegiatan usaha menjadi kurang maksimal dan secara global dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena tingginya nilai rasio DPR memiliki koefisien yang negatif terhadap nilai suatu perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 100 perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian ini masih kurang menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada cakupan sampel yang lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel perusahaan di berbagai jenis usaha, sehingga penelitian yang dilakukan dapat memberikan hasil dengan cakupan yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya membatasi pada faktor-faktor keuangan saja dengan menggunakan data yang tersaji dalam laporan keuangan

tahunan *audited*, tidak melibatkan aspek non-keuangan seperti budaya kerja, kinerja manajemen, standar mutu yang diterapkan di lingkungan perusahaan, dan data yang bersifat primer lainnya. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan informasi tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat menggunakan variabel-variabel analisis lainnya dalam memprediksi nilai perusahaan dengan proksi *price book value* seperti: keputusan investasi, keputusan pendanaan, struktur modal, *growth*, struktur kepemilikan, dan lain sebagainya.